

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, serta akan diuraikan beberapa keterbatasan penelitian dan saran-saran yang bermanfaat yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

#### A. Simpulan

1. Kualitas informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien sebesar 0,917 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian.
2. Kegunaan persepsian memiliki nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien sebesar 0,790 sehingga dapat disimpulkan bahwa kegunaan persepsian berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku.
3. Kualitas informasi memiliki nilai signifikansi 0,565 ( $p > 0,05$ ) dan nilai koefisien sebesar 0,980 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh langsung terhadap niat perilaku tetapi berpengaruh melalui kegunaan persepsian. Hal ini membuktikan bahwa kegunaan persepsian sebagai variabel intervening.
4. Kualitas informasi memiliki nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien sebesar 0,854 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kemudahan penggunaan persepsian.

5. Kemudahan penggunaan persepsian memiliki nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien sebesar 0,623 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku.
6. Kualitas informasi memiliki nilai signifikansi 0,028 ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien sebesar 0,290 sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku melalui kemudahan penggunaan persepsian. Hal ini membuktikan bahwa kemudahan penggunaan persepsian sebagai variabel intervening.
7. *Computer self efficacy* memiliki nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien sebesar 0,700 sehingga dapat disimpulkan bahwa *computer self efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemudahan penggunaan persepsian.
8. Kemudahan penggunaan persepsian memiliki nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien sebesar 0,815 sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku.
9. *Computer self efficacy* memiliki nilai signifikansi 0,417 ( $p > 0,05$ ) dan nilai koefisien sebesar 0,080 sehingga dapat disimpulkan bahwa *computer self efficacy* tidak berpengaruh langsung terhadap niat perilaku tetapi berpengaruh melalui kemudahan penggunaan persepsian. Hal ini membuktikan bahwa kemudahan penggunaan persepsian sebagai variabel intervening.

10. *Knowledge of search domain* memiliki nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien sebesar 0,808 sehingga dapat disimpulkan bahwa *knowledge of search domain* berpengaruh signifikan terhadap kemudahan penggunaan persepsian.
11. *Knowledge of search domain* memiliki nilai signifikansi 0,418 ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien sebesar 0,097 sehingga dapat disimpulkan bahwa *knowledge of search domain* tidak berpengaruh langsung terhadap niat perilaku tetapi berpengaruh melalui kemudahan penggunaan persepsian. Hal ini membuktikan bahwa kemudahan penggunaan persepsian sebagai variabel intervening.
12. Norma subyektif memiliki nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien sebesar 0,887 sehingga dapat disimpulkan bahwa norma subyektif memiliki pengaruh langsung terhadap niat perilaku.

#### **B. Keterbatasan**

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini yaitu kuesioner hanya didistribusikan di tiga perguruan swasta di Madiun dan masih terdapat perguruan tinggi swasta lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini, sehingga generalisasi hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mewakili populasi.

#### **C. Saran**

Dari keterbatasan di atas, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada beberapa perguruan tinggi di Eks karesidenan Madiun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief Wibowo, 2006. Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur. (tidak dipublikasikan).*
- Budi, 2010. *Sekilas Tentang Technology Acceptance Model.* 2010.
- Eka Mulyana, 2008. “Kualitas Informasi” November 23, 2008.
- Femilia Zahra, 2009. “Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual, dan Norma Subyektif terhadap Niat Perilaku Mahasiswa dalam Menggunakan Internet sebagai Sumber Pustaka”. *SNA XII Palembang.*
- Imam Ghozali, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Edisi 3. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Yuadi, 2008. *Analisis Technology Acceptance Model terhadap perpustakaan digital dengan Structural Equation Modeling.* Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.
- Jogiyanto Hartono, 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan.* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nur Indrianto dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen.* Yogyakarta: BPFE
- Reska Setyawan. 2009. Penggunaan Internet sebagai Teknologi Informasi di Kalangan Mahasiswa Ekonomi akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi Program Strata-1 Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. (tidak dipublikasikan).*
- Tulipa dan Widya. (2005). Kumpulan Abstrak Hasil Penelitian. *Http://www.google.com*
- Sugiyono. 2003. *Statistika untuk Penelitian.* Edisi 7. Bandung: Alfabeta.